

## Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Industri Rumahan SosTel di Kecamatan Pulau Laut Sebuku Kotabaru

Evi Novianty<sup>1\*</sup>, Masril Aguswandi Tadjuka<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Paris Barantai Kotabaru

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Tentena

\*e-mail: [noviantyevi3@gmail.com](mailto:noviantyevi3@gmail.com)

**Received:**  
07 Mei 2024

**Revised:**  
13 Mei 2024

**Accepted:**  
14 Mei 2024

### ABSTRACT

*This paper aims to describe the service activities carried out for housewives about entrepreneurship and opportunities in the home industry. As well as utilizing the cooking skills of housewives to gain additional income. The method used in this service is training by providing material and product processing practices. The result of this community service is that the housewives of sebuku Island, Kotabaru. Can build a home-based business with their own trademark that is carried out together.*

**Keywords:** Housewives, Home Industry, Entrepreneurship

### ABSTRAK

*Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada iburumah tangga tentang kewirausahaan dan peluang di industri rumah tangga, serta memanfaatkan keterampilan memasak ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah pelatihan dengan memberikan praktik pengolahan materi dan produk. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah para Ibu Rumah Tangga Pulau Sebuku, Kotabaru, dapat membangun usaha rumahan dengan merek dagang sendiri yang dilakukan bersama-sama.*

**Kata kunci:** Ibu Rumah Tangga, Industry Rumah Tangga, Kewirausahaan.

### PENDAHULUAN

Berdasarkan status pekerjaan, pada tahun 2020 lebih dari separuh tenaga kerja (57,30 persen) merupakan buruh/Pegawai. Proporsi terbesar kedua yakni tenaga kerja dengan status berusaha sendiri sebesar 20,16 persen. Tenaga kerja dengan status Nelayan sebanyak 30,54 persen. Hal ini menjadi sinyal positif bagi perekonomian di Pulau Sebuku, Kotabaru. Menurut Dellia,dkk (2020:12) Banyaknya wirausaha memberikan dampak positif antara lain akan menambah jenis usaha baru yang akan menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja, sehingga dapat ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

Angka beban ketergantungan dihitung dari perbandingan antara penduduk yang belum/tidak produktif secara ekonomi (usia kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan penduduk usia produktif (15-64 tahun). Tahun 2020, angka beban ketergantungan Pulau Sebuku berada pada posisi 41,37 persen. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif masih menanggung beban 41 penduduk usia non produktif.

Menurut Ananda (2016:2), usaha untuk mengatasi permasalahan tenaga kerja perempuan perlu ditindak lanjuti dengan usaha penciptaan industri rumah tangga (homeindustry) yang memiliki kedekatan secara ekonomi secara sosial dengan tingkat keahlian dan kondisi sosial masyarakat. Disamping pembangunan industri rumah tangga

(homeindustry)/industri kecil ditujukan untuk meningkatkan dan memperbaiki struktur usaha industri kecil kearah yang lebih kuat dan mempunyai daya tumbuh dengan jalan meningkatkan peranan keterkaitan industri kecil dengan sektor industri lain.

Industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan local, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Industri rumahan bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil (Setiawati & Rozinah, 2020: 7). Dalam industry rumahan, peran merek dagang juga diperlukan sebagai tanda pengenalan produk. Merek merupakan tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, dalam bentuk 2 dimensi atau 3 dimensi untuk membedakan barang dan atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan atau jasa (Aryani,dkk, 2020: 10)

Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga indutri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industry) (Jumarniat, dkk, 2020 : 15). Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dilakukan melalui kegiatan Pemberdayaan kesejahteraan kelurahan (PKK). Dimana yang menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan PKK tersebut adalah mensejahterakan para anggotanya dengan melalui berbagai macam pelatihan yang mampu meningkatkan ekonomi pendapatan keluarga (Kondoy & Rahman, 2020: 5)

Berdasarkan data statistik diatas kami ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada kumpulan ibu-ibu rumah tangga yang berada di pulau sebuk. Berdasarkan survey yang kami lakukan sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat kumpulan ibu-ibu rumah tangga ini termsuk kumpulan ibu-ibu yang sering berkumpul, tidak hanya berkumpul untuk berbincang. Seringkali mereka memasak dan makan bersama, untuk mengisi waktu kosong mereka. Letak rumah mereka yang berdekatan atau letak rumahnya yang saling berhadapan dan bersampingan membuat mereka mudah untuk berkumpul

## **METODE**

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu ibu-ibu rumah tangga yang mayoritas tidak berpenghasilan. Kelompok ibu-ibu rumah tangga ini sudah sejak lama terbentuk karena rumah mereka yang saling berdekatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Kabupaten Kotabaru. Tepatnya kantor desa sungai bali, Pulau Sebuku. Kegiatan pertama yaitu pembuatan produk dilakukan pada hari sabtu, tanggal 10 Februari 2024.

Pelatihan Kewirausahaan, materi pelatihan ini adalah tentang kewirausahaan dan peluang usaha rumahan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu rumah tangga tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Pelatihan Pemasaran, meteri tentang prinsip dasar pemasaran produk, bertujuan agar penjual mengetahui cara pengemasan yang baik dan menarik serta strategi pemasaran produk agar menarik minat pembeli. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk pemaparan petunjuk terkait wirausaha yang akan dibuat dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab sebagai bentuk pemecahan masalah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap persiapan ini, tim kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke rumah salah satu ibu-ibu untuk berdiskusi tentang kesiapan ibu-ibu untuk menerima kunjungan tim. Pada kunjungan yang kami lakukan, kami menjelaskan maksud dan tujuan kami, dimana kami mengusulkan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat industry rumahan. Ternyata dari pernyataan Ibu Noor mengatakan bahwa mereka telah lama memiliki rencana untuk membuat usaha rumahan yang sumber dayanya yaitu kumpulan ibu-ibu rumah tangga ini.

Alasan mereka tidak pernah memulai kegiatan tersebut karena mereka bingung usaha apa yang bisa mereka buat dan dapat dijual. Mereka juga bingung bagaimana memasarkan produknya dikarenakan sudah banyak usaha-usaha rumahan yang bisa jadi menjadi pesaing mereka. Setelah mereka menjelaskan bagaimana kendala yang mereka hadapi, kami terlebih dahulu menanyakan olahan apa yang bisa mereka buat Bersama. Dari ide mereka mengatakan bahwa Sostel (Sosis Telur) yang paling mudah untuk dibuat dan nyaman untuk dijadikan jajanan anak hingga dewasa. Rencananya kami akan membantu dalam pembuatan kemasan produk tersebut. maka dari itu kami mendiskusikan keterangan yang akan dicantumkan kedalam stiker pada kemasan bersama ibuibu.

Hal yang dicantumkan yaitu: namamerek, bahan, tanggal produksi, nomor telepon dan keterangan bahwa produk tersebut tanpa bahan pengawet. Setelah berdiskusi mengenai nama merek dengan ibu-ibu maka di putuskan bahwa produk ini memiliki nama merek "Sostel Homemade". Rencananya produk ini akan dipasarkan secara online dan menawarkan secara langsung pada penduduk sekitar sungai bali. Setelah selesai berdiskusi mengenai industry rumahan sostel ini maka kami bersama ibu-ibu menetapkan tanggal kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan sustel, pelatihan, serta penyuluhan.

### **Pelatihan**

Pelatihan kewirausahaan dan pemasaran dijelaskan kepada semua ibu-ibu, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk membangun semangat bagi ibu-ibu rumah tangga dan menambah wawasan. Kami menjelaskan kepada ibu-ibu yang baru memulai usaha bahwa usaha dapat dimulai dari hal yang kecil yaitu dengan memanfaatkan tempat dan peralatan yang sudah ada. Pelatihan pemasaran kami sampaikan tentang pentingnya merek produk atau nama dagang, karena hal tersebut yang akan memudahkan konsumen dalam mencari produk atau tempat usaha, serta strategi pemasaran dalam memasarkan produk agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas, dengan membuat social media. Pada kegiatan ini, kami menyampaikan bahwa produk yang dijual harus terbebas dari penggunaan bahan kimia, bahan kimia, bahan pewarna, dan penyedap, yaitu dengan menggunakan bahan yang aman dikonsumsi. Dalam pengemasan makna juga diperhatikan untuk menjaga kebersihan produk dan keamanan produk



Gambar 1. Penyuluhan Secara mandiri di sungai bali

### **Pembuatan Produk**

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian membuat produk bersama dengan para ibu-ibu. Dari mulai menyiapkan bahan-bahan yang digunakan hingga pengemasan produk. Proses Pengolahan Produk. Pada proses ini penulis dan ibu-ibu mengolah telur dan sosis, untuk telur dan sosisnya diolah diberikan bumbu dengan daun bawang lalu dikocok dimasukkan

kedalam bungkus plastic bening, lalu dimasak dengan air mendidih setelah itu ditusuk dengan menggunakan bambu kecil untuk persiapan digoreng kembali. Sostel yang sudah digoreng, kemudian ditiriskan dan dimasukkan ke dalam kemasan. Kemasan ditempelkan label merk yang berguna sebagai identitas produk.



Gambar 2. Pembuatan Sostel



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Sostel dengan dijual langsung (b) Sostel dengan menggunakan kemasan dan merk

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang peluang usaha bagi ibu rumah tangga, dengan modal kecil dan menggunakan peralatan yang sudah ada, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Dapat menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam masyarakat. Bagaimana cara membangun usaha dan cara membangun brand image yang baik. Pemberdayaan Ibu-Ibu rumah tangga. Dalam membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat menjadi salah satu solusi dalam mensejahterakan masyarakat. Ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan, kini dapat memiliki penghasilan sendiri dan dapat lebih mandiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan kepada seluruh warga khususnya di desa sungai bali, pulau sebuku kotabaru karena telah siap menerima kami untuk melaksanakan kegiatan PKM ini, kepada bapak kepala desa sungai bali, serta semua teman-teman yang telah turut andil dalam pelaksanaan ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua

## REFERENSI

- Ananda, R., & Jallil, A. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik (Doctoral dissertation, Riau University). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruhbauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>
- Aryani et all. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Pemasaran Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Pangkalan Jati, Kota Depok. *Indonesian Journal of Economic Community Development*, 1(1), 35–41
- Betlehn, A., & Samosir, P. O. (2018). Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Merek Industri Umkm Di Indonesia. *Law and Justice*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/laj.v3i1.6080>
- Dellia Mila Vernia, Widiyanto, S., Dwi Narsih, Mu'thia Mubashira, & Leni Tiwinyanti. (2020). Sosialisasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Produk Olahan Pisang Pada Siswa Pondok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 125–128. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1919>
- Jumarniati, J., Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). Peluang Wirausaha Mandiri melalui Diversifikasi Olahan Kelapa. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 83. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.381>
- Kondoy, E., & Rahman, R. (2020). Peluang Usaha Kecil Kuliner Rumahan Masyarakat Perum Kharisma Koka Ditengah Pandemi Covid 19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 84–87. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1164>
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>